

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit tidak menular (PTM) atau biasa juga disebut sebagai penyakit degenerative. Penyakit tidak menular menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat karena tingkat morbiditas dan mortalitas yang tinggi secara global, merupakan jenis penyakit yang tak bisa ditularkan oleh penderita ke orang lain, jenis penyakit ini berkembang secara perlahan dan terjadi dalam jangka waktu yang panjang (Who,2022).

Belakangan ini banyak masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat, mulai dari penyakit menular dan tidak menular. Salah satu penyakit yang tidak menular dan merupakan faktor risiko utama dari stroke, infark miokard dan penyakit ginjal kronik adalah hipertensi, Hal tersebut diakibatkan karena adanya perubahan gaya hidup dan rendahnya tingkat pengetahuan seseorang tentang kesehatan (Yuwono, Ridwa, dan Hanafi,2019).

Hipertensi atau tekanan darah tinggi suatu kondisi dimana terjadinya peningkatan tekanan darah diatas normal yang ditunjukkan oleh angka systole dan diastolic, Hipertensi merupakan penyakit yang tidak menular yang masih menjadi masalah besar di seluruh dunia karena prevalensi yang masih tinggi dan terus meningkat. Hipertensi adalah suatu peningkatan abnormal tekanan darah dalam pembuluh darah arteri secara terus menerus lebih dari satu periode (Udjianti,2018).

Sebagai salah satu penyakit yang cukup berbahaya hingga mendapatkan julukan *the silent killer*, Hipertensi atau yang biasa dikenal dengan darah tinggi sangat perlu mendapatkan perhatian dari setiap individu. Hal ini dikarenakan hipertensi dapat menyerang setiap orang tanpa adanya tanda yang muncul pada tubuh. Secara pengertian, hipertensi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah sistolik pada tubuh seseorang lebih

dari atau sama dengan 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik lebih dari atau sama dengan 90 mmHg (Kemenkes RI. 2023)

Peningkatan tekanan darah yang berlangsung dalam jangka waktu lama (persisten) dapat menimbulkan kerusakan pada ginjal (gagal ginjal), jantung (penyakit jantung coroner) dan otak (penyebab stroke) bila tidak dideteksi secara dini dan mendapat pengobatan yang memadai. Hipertensi adalah salah satu penyebab utama kematian dini diseluruh dunia.

Gaya hidup sangat berpengaruh pada bentuk kebiasaan dan perilaku seseorang yang mempunyai pengaruh positif maupun negatif pada kesehatan. Kesadaran dan pengetahuan tentang hipertensi masih sangat rendah ini terbukti dengan, masyarakat yang masih memilih makan secepat saji yang umumnya rendah serat, tinggi lemak, tinggi gula, mengandung banyak garam pola makan yang tidak sehat ini merupakan pemacu timbulnya penyakit hipertensi (Rosyid dan Efendi, 2021).

Prevalensi hipertensi terus meningkat salah satunya disebabkan oleh gaya hidup yang tidak sehat, seperti gemar makan makanan fast food yang kaya lemak, dan asin. Tingkat pendidikan, komunikasi dan informasi dan pengalaman pribadi seseorang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan dan sikap seseorang terhadap kesehatan. Oleh sebab itu perlu pendidikan kesehatan tentang hipertensi dengan materi dan metode yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan. Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan pasien tentang hipertensi dan meningkatkan perilaku diet hipertensi yaitu dengan pemberian pendidikan kesehatan (Pender, Murdaugh & Parson, 2019). Pendidikan kesehatan juga dapat meningkatkan pengetahuan pasien tentang hipertensi dan sikap pasien tentang perilaku diet hipertensi (Widyasari & Candrasari, 2020).

Dari hasil penelitian yang dilakukan Devi, *et al* (2021). Mengatakan setelah melakukan intervensi pengetahuan lansia meningkat saat diberikan pendidikan kesehatan dibandingkan dengan sebelum diberikan pendidikan kesehatan.

Dari hasil observasi awal rata-rata pasien Hipertensi banyak yang belum paham mengenai diet hipertensi. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti mengenai tingkat pengetahuan tentang diet hipertensi.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Penulisan karya ilmiah akhir Ners (KIAN) ini bertujuan untuk mengetahui penerapan intervensi pendidikan kesehatan pada penderita hipertensi

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran pengkajian dalam asuhan keperawatan pada pasien yang menderita hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Berbah
- b. Mengetahui gambaran diagnosa keperawatan pada pasien yang menderita hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Berbah
- c. Mengetahui gambaran rencana asuhan keperawatan pada pasien yang menderita hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Berbah
- d. Mengetahui gambaran tindakan keperawatan serta tindakan intervensi edukasi mengenai diet hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Berbah.
- e. Mengetahui gambaran evaluasi keperawatan pada pada pasien yang menderita hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Berbah.

C. Manfaat

Penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini diharapkan dapat bermanfaat dalam dua aspek yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sarana untuk menambah wawasan, ilmu pengetahuan dan pengalaman yang baru bagi perawat ners dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien yang menderita hipertensi terkait peningkatan pengetahuan tentang diet hipertensi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman yang lebih mendalam dalam memberikan Asuhan Keperawatan Keluarga khususnya pada pasien Hipertensi.

b. Bagi Instansi Pendidikan

Dapat memberikan informasi dalam bidang ilmu pengetahuan di bidang kesehatan dan dapat dijadikan referensi, serta menambah wawasan bagi yang membacanya.

c. Bagi Puskesmas

Hasil laporan kasus ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi dan masukan bagi Puskesmas untuk lebih meningkatkan pelayanan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan melalui penyuluhan kepada masyarakat tentang penyakit Hipertensi dan cara perawatannya.

D. Tehnik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan tehnik pengumpulan data Observasi-Partisipatif yaitu dimana penulis melakukan pengamatan dan melakukan tindakan pelayanan keperawatan seperti pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi.